

Pasal 6

Saling Melayani

Pernahkah saudara melihat suatu orkes mengadakan pertunjukan, atau mendengarkan musiknya? Belum lama ini, saya mendengarkan suatu simfoni yang indah yang pada pandangan saya, sempurna sekali. Perbandingan antara alat-alat musik yang digesek, ditiup, dan ditabuh sangat luar biasa. Gubahan musik itu dimainkan dengan perasaan dan gaya. Ada keselarasan yang sempurna dan pengaturan tempo yang tepat. Nyata sekali bahwa pemimpin orkes tersebut mempunyai kontrol penuh atas pemusik-pemusiknya. Semua alat musik itu selaras, dan setiap anggota orkes turut menyumbang kepada kesempurnaan seluruh pertunjukan itu. Sekalian anggota orkes bekerja bersama-sama untuk menghasilkan simfoni bunyi yang indah — yang memberi kesan mendalam di hati para pendengar — tanpa memusingkan tentang peranannya besar atau kecil.

Gereja, dalam pelayanan, dapat dibandingkan dengan suatu orkes simfoni. Kita semua tidak memainkan instrumen yang sama, tetapi berbagai jenis instrumen diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Beberapa alat musik memang memainkan peranan yang lebih besar, tetapi bila alat musik yang memainkan peranan yang kurang penting tidak berbunyi, maka keselarasan dan kesempurnaan simfoni secara menyeluruh, tidak akan tercapai. Pemimpin kita, Roh Kudus, harus mempunyai kontrol penuh, dan semua instrumen harus selaras, jika tidak, maka akan terjadi bunyi yang sumbang dan ketidakteraturan. Bilamana setiap anggota terlibat secara total dalam pelayanan yang telah diberikan Allah kepadanya, maka akan ada keselarasan dan persatuan yang indah, yang membangun semua orang yang mengalaminya.

Dalam pasal yang terakhir kita berbicara tentang pelayanan gereja kepada Allah. Hasil yang wajar dari pelayanan kepada Allah ialah kerinduan untuk menjangkau orang lain. Dalam pasal ini, kita akan melihat bagaimana gereja dilengkapi untuk melayani dirinya sendiri, agar supaya ia dapat disediakan untuk menjangkau dunia dalam suatu pelayanan penebusan.



ikhtisar pasal

Perlunya Saling Melayani dalam Tubuh Kristus
Saling Membangun dalam Tubuh Kristus
Membangun Watak dalam Tubuh Kristus
Pemakaian Karunia dalam Tubuh Kristus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan pentingnya pelayanan gereja bagi dirinya sendiri.
- Memberikan penjelasan tentang buah Roh dan bagaimana buah Roh dihasilkan dalam kehidupan orang Kristen.
- Memahami maksud karunia-karunia Roh dalam pelayanan gereja bagi dirinya sendiri.
- Mempunyai keinginan yang lebih besar untuk kedewasaan rohani termasuk buah Roh dan karunia-karunia Roh.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah dengan saksama semua ayat Alkitab yang terdapat dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan lebih dulu sebelum membandingkannya dengan jawaban yang diberikan dalam buku ini.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini dan periksalah jawaban-jawaban saudara.

uraian pasal

PERLUNYA SALING MELAYANI DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 1. *Mengenal alasan-alasan mengapa penting bagi anggota-anggota gereja untuk saling melayani.*

Gereja adalah masyarakat orang percaya yang telah ditebus. Masyarakat orang tebusan ini terbentuk oleh karena 1) apa yang telah dikerjakan Kristus baginya; 2) statusnya dalam Kristus; dan 3) apa yang harus dikerjakan bagi Kristus. Setiap anggota harus menerima tanggung jawabnya secara penuh dalam kehidupan bersama dan tujuan yang mempersatukan sekalian orang percaya. Orang beriman harus membagi apa yang telah dikerjakan Kristus bagi mereka. Mereka harus saling menguatkan dan saling membangun dalam Tuhan.

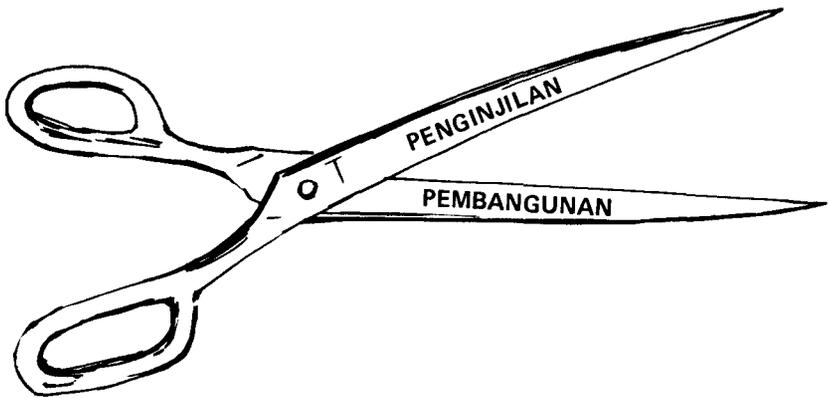
Apakah maksud Allah bagi masyarakat orang tebusan — gereja? Mengapa masyarakat yang demikian ada? Alkitab memberikan jawabannya kepada kita. Sebelum pulang kembali kepada Bapa, Yesus memberitahukan murid-murid-Nya:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Matius 28:19,20).

Kata-kata Tuhan ini dikenal sebagai *Amanat Agung* bagi gereja. Kata-kata ini mengandung perintah. Gereja diperintahkan untuk melakukan dua hal: 1) *menjadikan murid* dan 2) *mengajar*. Menjadikan murid disebut *penginjilan* dan mengajar disebut *membangun*.

Penginjilan dan pembangunan rohani berjalan bersama-sama. Keduanya perlu untuk memenuhi Amanat Agung. Rencana Allah tidak lengkap tanpa

keduanya. Hubungan keduanya dapat dibandingkan dengan hubungan kedua tangkai sebuah gunting. Suatu pekerjaan tidak dapat diselesaikan hanya dengan salah satu tangkai. Kedua tangkai itu diperlukan.



Penginjilan adalah pelayanan gereja kepada dunia. Gereja ke luar untuk bersaksi kepada orang yang tidak percaya. Kita akan membahas hal ini dalam pasal berikutnya. Tetapi dalam pasal ini, kita akan membahas pelayanan gereja bagi dirinya sendiri, termasuk pembangunan rohani. Gereja membangun dirinya sendiri sebagai masyarakat orang tebusan.

1 Mengapa gereja disebut masyarakat orang tebusan? (Pilihlah jawaban yang benar.)

- a) Gereja terdiri dari orang-orang yang telah memisahkan diri mereka sama sekali dari dunia agar dapat memakai seluruh waktu mereka untuk berpikir tentang perkara-perkara Allah.
- b) Gereja mencakup semua orang percaya yang diselamatkan dari kuasa dosa dan dipanggil ke luar oleh Allah untuk mewujudkan rencana penebusan-Nya bagi dunia.

Gereja disebut Tubuh Kristus. Karena itu, kita menyebut pelayanannya bagi dirinya sendiri sebagai *saling melayani* dalam Tubuh Kristus. Kita telah memutuskan untuk berbicara tentang hal saling melayani ini sebelum kita membahas pelayanan penginjilan. Mengapa? Karena dunia hanya akan percaya perkataan kita bila melihat kesaksian orang percaya yang mencerminkan kasih, persatuan, dan hidup suci. Secara pribadi dan secara kelompok, orang percaya harus menjadi contoh agar dapat memenangkan orang lain bagi Kristus. Semangat kekeluargaan Kristen dalam gereja sangat penting bagi kesaksian yang efektif kepada dunia.

Gereja menggenapi maksud Allah oleh keadaannya (sebagai masyarakat orang tebusan) dan oleh pekerjaannya (sebagai masyarakat yang menebus). Nilai gereja terdapat pada kenyataan bahwa gereja adalah masyarakat orang tebusan. “. . . Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan dirinya baginya” (Efesus 5:25). Gereja dipilih oleh Allah Sendiri (Efesus 1:11). Gereja bukan hanya sekedar sarana dalam rencana Allah, tetapi sasaran kasih Allah. Karena itu ia harus memperhatikan dirinya sendiri untuk kemuliaan Allah.

2 Lingkarilah huruf di depan tiap alasan yang BENAR yang menunjukkan mengapa anggota-anggota tubuh Kristus perlu saling melayani.

- a Pelayanan mereka satu kepada yang lain menggenapi semua rencana Allah bagi mereka.
- b Mereka bertanggung jawab untuk saling membangun dan menguatkan dalam Tuhan.
- c Ini merupakan penganjuran perintah kepada orang Kristen untuk mengajar (*membangun*) seperti terdapat dalam Amanat Agung.
- d Semangat masyarakat Kristen dalam gereja adalah contoh yang diperlukan untuk memenangkan orang yang tidak percaya bagi Kristus
- e Sebagai sasaran kasih Allah, gereja mempunyai nilai yang besar; karenanya ia bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri agar Allah dapat dimuliakan.

SALING MEMBANGUN DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana Roh Kudus memungkinkan gereja membangun dirinya sendiri.*

Pelayanan gereja bagi dirinya sendiri mengakibatkan anggota-anggotanya bertumbuh menjadi dewasa secara rohani. Gereja harus menjadi masyarakat orang percaya dalam persekutuan. Gagasan mengenai masyarakat mencakup saling membagi, persekutuan, menunjukkan kasih dan perhatian. Setiap orang percaya dalam masyarakat gereja harus menjadi anggota yang bertanggung jawab. “. . . Seluruh tubuh . . . oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota — menerima pertumbuhan dan membangun dirinya dalam kasih” (Efesus 4:16).

Seorang menjadi orang Kristen pada saat ia mengakui Yesus sebagai Juruselamat. Pada saat itulah dasar kepercayaan kepada Kristus diletakkan. Kemudian ia harus membangun di atas dasar itu seumur hidupnya. Setiap orang Kristen bertanggung jawab untuk membangun kehidupannya sendiri dalam Kristus, dan menolong orang lain membangun kehidupan mereka. Sementara membangun, sifat Kristen kita berkembang.

Tugas yang diberikan Kristus kepada gereja untuk membangun dirinya sendiri bukanlah tugas yang mudah. Tetapi Kristus mengirim Roh Kudus untuk menolong kita menaati perintah-Nya. Roh Kudus disebut *Penghibur* ilahi, *Penolong*, oknum yang dipanggil untuk mendampingi dan memberikan pelayanan (Yohanes 14:16,26; 15:26; 16:7).

Pertolongan apakah yang diberikan Roh Kudus? Untuk membangun jemaat, Roh Kudus menyediakan dua hal:

1. *Buah Roh*. Roh Kudus menghasilkan sifat-sifat Kristus dalam kita. Buah itu berhubungan dengan watak Kristen. Buah itu perlu dalam gereja agar melengkapi kita bagi kesaksian dan pelayanan. Buah Roh menyatakan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kita di dalam Tuhan.

3 Pelajarilah Galatia 5:22-23, kemudian daftarkanlah dari ingatan, buah Roh yang diberikan dalam ayat-ayat ini.

.....

.....

4 Jikalau Roh Kudus yang menyediakan buah Roh, apakah tugas kita dalam mengembangkan buah itu dalam hidup kita?

.....

.....

2. *Karunia-karunia Roh*. Roh Kudus memberikan karunia-karunia rohani kepada gereja dengan maksud memberikan pelayanan kepada anggota-anggota tubuh dan melaksanakan pelayanan khusus bagi tubuh. Sebelum kita maju lebih jauh, bacalah tentang karunia-karunia Roh dalam I Korintus 12:4-11. Berapa banyak di antara karunia-karunia ini telah saudara lihat dalam pelayanan gereja saudara sendiri?

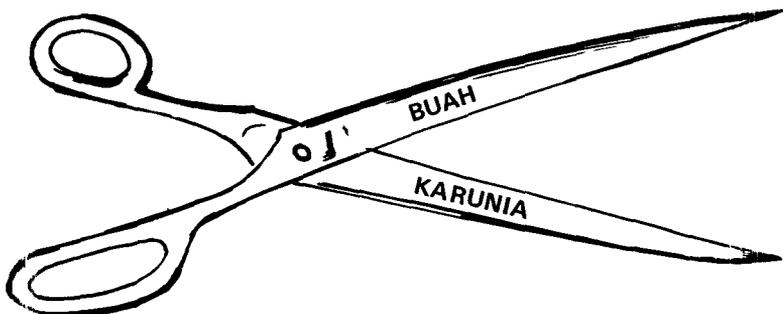
5 Bagian ini (I Korintus 12:4-11) menyatakan kepada kita bahwa Roh Kuduslah yang memberikan berbagai macam karunia kepada anggota-anggota tubuh. Kalau begitu, apakah tugas kita dalam penerimaan karunia-karunia?

.....

.....

Roh Kudus telah menyediakan *buah Roh* untuk mengembangkan di dalam kita *sifat-sifat* Kristus yang diperlukan untuk menggenapi rencana

Allah. Roh Kudus juga menyediakan *karunia-karunia Roh* agar kita mempunyai *kemampuan* yang perlu untuk menggenapi rencana Allah. Sama seperti pembangunan rohani (mengajar) dan penginjilan berjalan bersama-sama, demikianlah juga halnya dengan buah Roh dan karunia-karunia Roh. Gereja di Korintus “tidak kekurangan dalam suatu karunia pun” (I Korintus 1:7). Namun gereja ini adalah gereja yang belum dewasa, karena ia tidak mempunyai watak Kristus yang dihasilkan oleh adanya buah Roh. Itulah sebabnya rasul Paulus menyatakan kepada mereka tersebut dalam I Korintus 13 bahwa buah kasih lebih besar dari karunia-karunia Roh. Tanpa buah Roh, karunia-karunia itu tidak lengkap. Keduanya penting bagi pelayanan gereja untuk dirinya sendiri.



6 Urutkan dua macam pertolongan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada gereja agar ia dapat membangun dirinya sendiri di dalam Tuhan.

.....

.....

7 Bagaimanakah kedua macam pertolongan ini memungkinkan gereja membangun dirinya sendiri?

.....

.....

MEMBANGUN WATAK DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 3. *Mengenali sifat-sifat watak yang dihasilkan oleh buah Roh dalam kehidupan orang percaya.*

Kristus adalah tongkat pengukur untuk gereja. Ia adalah batu penjurur dan di atasnya kita sebagai batu-batu yang hidup tersusun. Rasul Paulus memberitahukan orang Efesus:

“Yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia, tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh” (Efesus 2:20-22).

Semua orang percaya adalah anggota keluarga Allah (Efesus 2:19). Pertumbuhan rohani terlaksana secara terbaik dalam keluarga yang saling mempedulikan. Pertumbuhan rohani akan terjadi bila gereja ada dalam persekutuan yang erat. Setiap orang percaya harus merasa bahwa ia adalah anggota keluarga Allah. Ia harus menggunakan waktu untuk bersekutu dengan anggota lain dalam keluarga itu. Ia harus mendambakan persekutuan dan keterlibatan dengan orang percaya lainnya.

Watak rohani berkembang melalui persekutuan. Sementara kita melibatkan diri dalam persekutuan, kita menjadi sadar akan perlunya kasih Kristus dalam hubungan kita dengan orang lain. Semua buah yang lain adalah hasil dari kasih kita satu kepada yang lain di dalam Kristus.

Keinginan Roh Kudus ialah agar semua orang percaya menjadi seperti Kristus. “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukannya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya . . .” (Roma 8:29). Jadi, perhatian Allah kepada kita sebagai orang-orang tebusan dipusatkan pada *keadaan* kita dan bukannya pada *perbuatan* kita. *Perbuatan* kita merupakan *hasil* dari *keadaan* kita. Sebagai contoh, orang yang penuh kasih menunjukkan kasih. Orang yang memperdulikan bertindak dalam cara yang penuh perhatian kepada orang lain. Kita tahu bahwa Kristus mengasihi kita karena Ia menyatakan kasih-Nya kepada kita ketika Ia menyerahkan hidup-Nya karena kita. Kristus adalah contoh atau model bagi keadaan kita. Kita harus mencerminkan citra Kristus kepada dunia. Kita harus menjadi seperti Kristus.

Bagaimanakah kita menjadi seperti Kristus? Cara yang paling baik untuk menjadi seperti Yesus ialah memakai waktu untuk bersama-sama dengan Dia melalui Roh Kudus. Pelayanan Roh Kudus ialah memberikan sifat Kristus kepada orang percaya. Bila kita memakai waktu di hadapan-Nya dalam doa dan dalam pembacaan firman-Nya, kita mendapat kerinduan yang lebih besar untuk menjadi seperti Dia. Watak Kristus dalam Petrus dan Yohanes dilihat oleh orang lain, yang heran pada waktu menyadari bahwa keduanya adalah pengikut Yesus (Kisah Para Rasul 4:13).

Kita juga menjadi seperti Kristus sementara kita memakai waktu untuk bersekutu dengan anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Bila kita melakukan hal ini kita mematuhi nasihat Rasul Paulus, “Dan berkata-katalah

seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati' (Efesus 5:19); 'Kamu . . . mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian, dan nyanyian rohani . . . ' (Kolose 3:16). Pada waktu kita berhimpun bersama-sama, kita ada kesempatan untuk mempraktekkan sifat-sifat yang adalah buah Roh Kudus.

Watak Kristus dalam orang percaya merupakan hasil buah Roh. Mari-lah kita melihat bagaimana buah ini dinyatakan melalui kehidupan Kristus.

1. *Kasih*. Bacalah definisi kasih dalam I Korintus 13:4-8. Inilah macam kasih yang dinyatakan Yesus dalam kehidupan-Nya di dalam dunia. Tetapi kasih-Nya bahkan jauh lebih besar dari itu.

8 Bacalah Yohanes 15:13 dan I Yohanes 3:16.

a Apakah pernyataan kasih terbesar yang ditunjukkan Yesus kepada kita?

.....

b Bagaimana kita dapat menunjukkan kasih yang sama?

.....

2. *Sukacita*. Dalam Yohanes 17:13, sementara Yesus mendoakan murid-murid-Nya, Ia berbicara tentang sukacita-Nya, "Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka." Apakah sukacita-Nya itu? Kita membaca lebih banyak tentangnya dalam Ibrani 12:2.

Mari-lah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan telah memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Sementara kita memandang kepada Yesus, kita dapat memperoleh sukacita yang sama seperti yang dimiliki-Nya, bahkan pada waktu kita menem-puh masa kesukaran karena sukacita yang sedang menunggu kita bila kita pulang kepada-Nya di surga. Di sana kita mempunyai persekutuan yang sempurna dengan Dia atas mana iman kita bergantung. Sukacita adalah hasil kebersamaan dengan orang yang kita kasih.

3. *Damai sejahtera.* Yesus telah memberikan kita damai sejahtera-Nya sendiri! Dalam Yohanes 14:27 kita membaca kata-kata-Nya, “Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Ku-berikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.”

9 Baca Yesaya 26:3 dan Filipi 4:7. Bagaimana kita memperoleh damai sejahtera Kristus?

.....

Sukacita dan damai sejahtera mengalir dari hubungan kasih kita dengan Kristus. Mereka dapat dilukiskan sebagai buah yang diarahkan *ke atas* kepada Allah.



BUAH DALAM HUBUNGAN DENGAN ALLAH

KASIH
SUKACITA
DAMAI SEJAHTERA

4. *Kesabaran.* Banyak kali Yesus menunjukkan kesabaran selama pelayanan-Nya. Ketika Petrus datang kepada-Nya dan bertanya, “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?” Yesus menjawab, “Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali” (Matius 18:21-22). Sering kali murid-murid Yesus menjadi tidak sabar terhadap orang banyak yang mengikuti Dia, dan ingin mengusir mereka. Tetapi Yesus dengan sabar mengajar murid-murid melalui sikap-Nya untuk mengembangkan pelayanan sebagai hamba. Sikap Yesus kepada dunia adalah sikap kesabaran, “Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” (II Petrus 3:9). Sementara kita makin menjadi seperti Kristus, buah kesabaran dihasilkan dalam hidup kita dalam hubungan kita dengan orang lain.

5. *Kemurahan.* Yesus menunjukkan kemurahan dalam hubungan-Nya dengan orang lain. Ketika wanita yang dituduh berzinah dibawa kepada-Nya, Dia berlaku dengan lemah lembut terhadap wanita itu dan penuduh-penuduhnya. Kemudian berkata kepada wanita itu "Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi" (Yohanes 8:11). Pada waktu Petrus menyangkal Dia, Yesus hanya berbalik dan memandang Petrus dengan lembut (Lukas 22:61). Ketika Yesaya bernubuat tentang kematian Yesus, ia membandingkan Yesus dengan seekor anak domba yang lembut, "Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya" (Yesaya 53:7). Apakah saudara bereaksi dengan sikap yang sama pada waktu saudara keliru dituduh, atau saudara dikecewakan dalam salah satu hal? Apakah saudara dapat berlaku lemah lembut terhadap seseorang walaupun orang itu kasar terhadap saudara? Sementara kita melewatkan waktu dengan Yesus, kita dapat bertumbuh dalam kebaikan atau kemurahan



BUAH DALAM HUBUNGAN DENGAN ORANG LAIN

KESABARAN
KEMURAHAN
KEBAIKAN

6. *Kebaikan.* "Tuhan itu baik dan benar; sebab itu Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat" (Mazmur 25:8). "TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan" (Nahum 1:7). "Ia terputus dari negeri orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tula . . . sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya" (Yesaya 53:8-9).

Kebaikan mencakup kesucian — seorang yang baik adalah seorang yang suci. Bagian yang busuk pada suatu buah akan merusakkan buah itu seluruhnya. Yesus adalah contoh sempurna dari kebaikan. Dalam II Korintus 5:21

kita membaca, “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.” Melalui Dia kita dapat menjadi baik. Hasil kebaikan dapat dilihat dalam tindakan-tindakan kita. Dalam Kisah Para Rasul 10:38 kita membaca bahwa Yesus “berjalan berkeliling sambil berbuat baik.” Apakah perkataan ini berlaku juga bagi saudara?

Kesabaran, kemurahan, dan kebaikan adalah sikap atau sifat-sifat yang berhubungan dengan orang lain. Mereka dapat dilukiskan sebagai buah yang diarahkan *keluar* kepada orang lain.

7. *Kesetiaan.* Seorang yang setia adalah seorang yang penuh iman, Yesus menyatakan iman-Nya kepada Bapa melalui ketaatan.

10 Bacalah bagian-bagian Alkitab berikut dan tuliskan sikap Yesus yang dinyatakan-Nya kepada Bapa di surga, sebagaimana terlihat dalam ayat-ayat ini.

- a Yohanes 5:30:
-
- b Matius 6:10:
-
- c Lukas 22:42:
-

Iman kita terlihat dalam ketaatan kita untuk melakukan kehendak Bapa. Seorang yang setia dapat dipercaya! Ia dapat diandalkan. Sikap kesetiaan penting untuk melaksanakan pelayanan gereja.

8. *Kelemahlembutan.* Kita telah berbicara tentang roh yang baik dan lembut yang dimiliki Yesus. Kata-kata ini mirip artinya, tetapi pemikiran di balik buah roh kelembahlembutan adalah kerendahan hati. Seorang yang rendah hati tidak sombong atau membanggakan diri. Ia memiliki sikap patuh (tunduk), penyangkalan diri dan mendahulukan orang lain. Kristus menunjukkan sikap ini selama penangkapan, pengadilan, dan penyaliban-Nya. Ketika berbicara kepada orang percaya, Rasul Petrus berkata, “Tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah” (I Petrus 3:4).

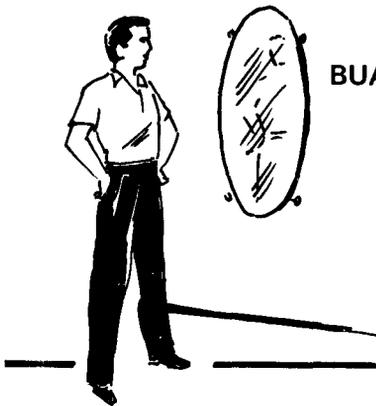
9. *Penguasaan diri.* Penguasaan diri berarti menguasai keinginan atau nafsu kita dan menaklukkannya kepada kuasa Roh. Yesus memberikan kita contoh tentang penguasaan diri yang sempurna ketika Ia dicobai oleh Iblis. (Bacalah Matius 4:1-11.) Dalam Ibrani 4:15, kita membaca kata-kata ini mengenai Yesus, Imam Besar kita:

Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Penguasaan diri berarti ada keseimbangan dalam segala sesuatu yang kita perbuat. Ini termasuk hidup seadanya — membatasi diri kita pada apa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kita. Ini berarti mengizinkan Roh Kudus menguasai setiap pikiran, keinginan, dan tindakan. Ini disimpulkan dalam Roma 12:1-2.

Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri adalah sifat-sifat yang berkembang di dalam kita. Mereka dapat dilukiskan sebagai buah yang diarahkan *ke dalam* kepada diri kita sendiri.



**BUAH DALAM HUBUNGAN DENGAN
DIRI KITA SENDIRI**

**KESETIAAN
KELEMAH LEMBUTAN
PENGUSAAN DIRI**

Untuk penelaahan yang lengkap mengenai buah Roh, kami menyarankan pelajaran LKTI mengenai pokok ini yang merupakan bagian dari seri Pelayanan Kristen yang sekarang sedang saudara pelajari.

11 Di samping setiap keterangan di bawah ini tulislah sifat rohani yang diterangkan.

Sifat

- a Semenjak Budi menjadi orang Kristen, ia telah berubah dari seorang yang sering bersungut dan tidak berbahagia menjadi seorang yang nampaknya berbahagia dalam setiap situasi.
- b Sri telah belajar untuk berdiam diri dan tidak berusaha untuk membela dirinya ketika orang mengeritikinya.
- c Yanto telah menemukan bahwa ia dapat melawan keinginan yang berdosa dan mendisiplin kehidupannya dengan cara mengizinkan Roh untuk memerintah segenap kehidupannya.
- d Sejak Ruth menjadi orang Kristen, ia berusaha mencari jalan untuk menolong mereka yang mempunyai keperluan, dan mendorong mereka yang lemah dalam Tuhan.
- e Robert adalah seorang yang tidak mementingkan diri, dan nampaknya lebih memperhatikan orang lain daripada dirinya sendiri.
- f Paulus adalah macam orang yang selalu menepati janji. Ia dapat diandalkan untuk melakukan apa yang ia katakan akan dibuatnya. Ia menghadiri kebaktian di gereja dengan setia.
- g Sarah bersifat tenang bahkan dalam keadaan-keadaan gawat ia memperlihatkan keyakinan yang kuat kepada Tuhan.
- h Martha terkenal karena kaidah kelakuannya yang tinggi dan cara pelayanannya yang indah bagi mereka yang mempunyai kebutuhan.
- i David selalu rela untuk memberikan kesempatan lagi kepada orang, walaupun nampaknya mereka terus-menerus melakukan kesalahan yang sama.

12 Tuliskan tanda X di samping buah Roh yang perlu lebih dikembangkan dalam kehidupan saudara. Izinkanlah Roh Kudus menghasilkan buah-buah ini dalam saudara sementara saudara melayani orang lain.

Bertentangan dengan buah Roh, Galatia 5:19-21 menggambarkan buah kehidupan yang berdosa. Dapatkah saudara melihat bahwa tidak ada tempat bagi buah dosa untuk bertumbuh dalam hidup saudara bila saudara dikuasai oleh Roh?

PEMAKAIAN KARUNIA DALAM TUBUH KRISTUS

Tujuan 4. *Menerangkan hubungan antara persatuan dalam gereja dan pemakaian karunia-karunia Roh.*

Gereja, sebagai tubuh yang hidup dan aktif, mempunyai bentuk dan susunan. Allah menghargai ketertiban dan keindahan. Namun Ia juga Allah yang hidup dan bertindak. Gereja adalah Tubuh Kristus, yang diciptakan untuk melaksanakan pekerjaan penebusan bagi dirinya sendiri dan bagi dunia.

Gereja adalah kumpulan orang beriman yang bersatu. Kekuatan tindakan gereja bersumber dari persekutuan orang percaya. Kesatuan berasal dari dalam dan merupakan suatu karunia rohani. *Kesatuan Roh* memberikan kekuatan kepada anggota-anggota gereja dan menjadikan mereka saksi yang efektif bagi dunia.

Gereja harus mempunyai buah Roh untuk memelihara kesatuan itu. Seorang Kristen yang memiliki watak seperti Kristus tidak akan mencari kepentingan dirinya sendiri, tetapi akan mencari kepentingan tubuh Kristus. Rasul Paulus mengatakan bahwa kesatuan Roh ini dipelihara dengan kerendahan hati, kelembahlembutan, dan kesabaran (Efesus 4:2). Inilah sifat-sifat yang diberikan oleh Roh untuk kerja sama dalam tubuh. Kesatuan merupakan inti tubuh itu — tubuh adalah kesatuan: Paulus menggambarkannya sebagai satu tubuh, satu Roh, dan satu pengharapan yang terkandung dalam panggilan, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua manusia (Efesus 4:4-5).

Kesatuan ini bukanlah keseragaman. Kesatuan ini tidak berarti bahwa semua anggota tubuh itu persis sama. Tetapi ini berarti bahwa semua anggota bekerja sama secara selaras, masing-masing orang melakukan bagiannya untuk kebaikan bersama. Kesatuan datang dari dalam orang percaya sementara ia berjalan dalam Roh dengan sehati bersama saudara-saudaranya, sesama anggota Tubuh Kristus.

Salah satu alasan gereja dibandingkan dengan tubuh manusia ialah untuk menunjukkan kesatuan yang seharusnya dimiliki gereja. Ide utama

ialah bahwa kita bukan merupakan bagian-bagian yang terpisah, tetapi “kita adalah sesama anggota” (Efesus 4:25). Pada satu pihak, kita adalah individu-individu, masing-masing mempunyai hubungan pribadi dengan Kristus. Di pihak lain, kita terkumpul membentuk suatu tubuh yang rohani, yang mempunyai hubungan dengan Kristus, dan juga bertanggung jawab terhadap satu sama lain.

Apakah tanggung jawab gereja terhadap anggota-anggotanya? Kita telah membahasnya secara singkat dalam pasal 3. Tanggung jawab gereja adalah:

1. Membangun -- mengembangkan diri sendiri
2. Kesucian -- menjaga dirinya suci, hidup benar
3. Pendidikan -- mengajar anggotanya
4. Disiplin -- memperbaiki mereka yang jatuh dalam kesalahan

Kita telah melihat bahwa Roh Kudus memberikan karunia-karunia kepada gereja agar gereja sanggup melayani dirinya. Sekarang secara singkat kita akan membahas mereka yang diberi karunia oleh Roh.

13 Bacalah I Korintus 12:27-31 serta Efesus 4:11-12 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

a Anggota-anggota Tubuh Kristus yang mana saja menerima karunia-karunia?

.....

b Mengapa karunia-karunia diberikan?

.....

.....

c Daftarkan karunia-karunia yang disebutkan dalam I Korintus 12:27-31.

.....

.....

d Karunia-karunia lain apakah yang disebutkan dalam Efesus 4:11?

.....

.....

e Berapa di antara karunia-karunia ini telah saudara lihat dalam gereja saudara sendiri? Daftarkanlah!

.....

.....

Dapatkah saudara melihat bahwa karunia-karunia ini diberikan kepada gereja untuk membangun, menyucikan, mendidik, dan mendisiplin? Bila semua karunia beroperasi dalam gereja dan ada roh kasih dan persatuan, maka gereja dengan sesungguhnya merupakan *masyarakat yang menebus*.

Kita tidak mempunyai cukup tempat untuk membahas secara mendalam karunia-karunia Roh. Saudara harus mempelajari pokok iri dengan jalan mengikuti kursus LKTI tentang *Karunia-karunia Rohani*, yaitu salah satu pelajaran dari seri pelajaran-pelajaran ini.

Dalam Tubuh Kristus, setiap anggota mempunyai tugas tertentu. Beberapa anggota mendapat tanggung jawab yang lebih besar dari lainnya, tetapi semua pekerjaan itu penting. Gembala mempunyai tanggung jawab untuk memimpin gereja, memberitakan Firman, dan mengajarkan prinsip-prinsip Kristen. Ia juga dapat memiliki karunia-karunia pelayanan yang lain bagi gereja.

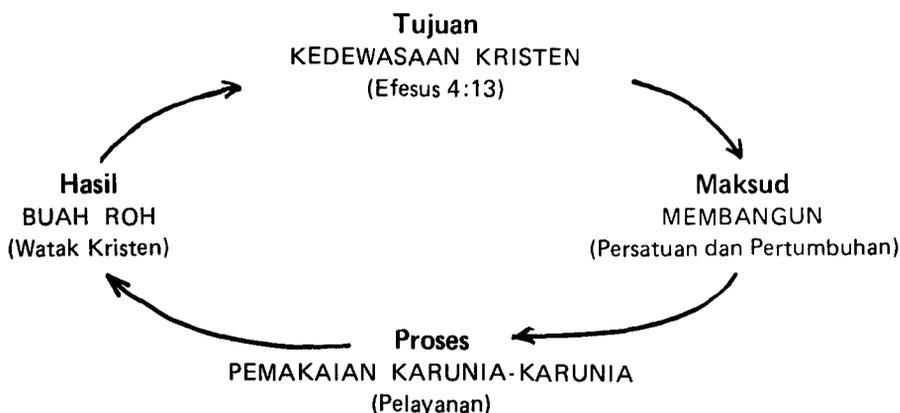
Sebagian anggota gereja diberi kesanggupan untuk memimpin. Sebagian lagi mempunyai pelayanan mendoakan orang sakit, menghibur mereka yang susah, dan memberikan waktu, bakat, dan uang.

Ada lagi yang dipanggil menjadi guru. Dalam banyak gereja ada kelas-kelas untuk melatih pekerja sekolah Minggu, atau kelas-kelas penyelidikan Alkitab, kegiatan-kegiatan kelompok kaum muda, kelompok kaum wanita, dll. Diperlukan guru dan pemimpin untuk hal-hal ini. Sebagian lagi diberi pelayanan dalam bidang musik. Orang lain dipimpin oleh Roh Kudus untuk pelayanan kunjungan. Salah satu karunia yang terdaftar dalam I Korintus 12 adalah "karunia pertolongan". Pelayanan pertolongan mungkin tidak diperhatikan oleh banyak orang, tetapi inilah suatu karunia yang dapat dimiliki oleh setiap anggota tubuh Kristus. Kita dapat menolong dengan jalan mendoakan orang lain, menunjukkan keramahtamahan, membersihkan gedung gereja, menolong orang yang lanjut usia dan sakit, dan dengan banyak jalan lainnya.

Baru-baru ini saya mendengar tentang seorang lelaki yang mempunyai pelayanan yang tidak diketahui oleh kebanyakan anggota gerejanya. Setiap minggu pagi, ia bangun pagi-pagi sekali, mengenakan pakaian kerja, dan pergi ke gereja. Ia mengunjungi setiap ruangan untuk memastikan apakah penerangan berada dalam keadaan baik, kursi-kursi telah diatur pada tempatnya, dan segala sesuatu telah siap untuk jam penyelidikan Alkitab dan ibadah pagi. Oleh karena pelayanannya, gedung gereja selalu apik dan siap untuk dipergunakan.

Surat I Korintus 12:31 mendorong kita untuk “berusahalah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama.” Kita melakukan hal ini oleh sikap rela menerima karunia apa pun yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus sesuai kehendak-Nya, dan menggunakannya untuk kemuliaan Allah dan kesatuan gereja. Kadang-kadang sikap ini dinyatakan dalam hal melaksanakan pelayanan yang nampaknya kurang penting.

Hasil kerja sama antara anggota-anggota gereja dalam kesatuan di mana masing-masing melakukan tugas yang diberikan Allah kepadanya, adalah gereja yang dewasa. Gereja seperti inilah yang disediakan untuk menjangkau dunia dalam pelaksanaan pelayanan penebusan yang telah dipercayakan Allah kepadanya.



14 Sebutlah dua hal penting yang diperlukan gereja untuk memiliki kesatuan.

.....

.....

15 Apakah yang harus menjadi sikap orang percaya yang telah menerima salah satu karunia dari Roh Kudus?

.....

16 Sebutkan empat segi pelayanan kepada Tubuh Kristus.

a c

b d

17 Apakah hasilnya apabila karunia-karunia berfungsi dalam gereja dan ada roh persatuan dan kasih di antara anggota-anggota gereja?

.....

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini. Jikalau pernyataan itu BENAR, tuliskan B pada titik-titik di depannya. Kalau pernyataan itu SALAH, tuliskan S.

- 1 Gereja adalah masyarakat orang tebusan yang terpanggil untuk menjadikan orang murid Kristus dan mengajar.
- 2 Sebagian gereja setempat terpanggil untuk menginjil, sedangkan yang lainnya terpanggil untuk membangun secara rohani
- 3 Penting sekali bagi anggota-anggota gereja untuk saling melayani agar mereka dilengkapi untuk melayani orang yang tidak percaya.
- 4 Kita tidak dapat berbuat apa-apa untuk memiliki buah Roh, karena Roh Kuduslah yang menetapkan apakah kita akan memiliki buah itu.
- 5 Roh Kudus telah memberikan dua hal untuk menolong kita saling melayani dalam kesatuan: Kedua hal itu ialah buah Roh dan karunia-karunia Roh.
- 6 Buah Roh adalah sifat-sifat Kristus yang dihasilkan dalam hidup kita melalui hubungan kita dengan orang lain.
- 7 Karunia-karunia Roh mengembangkan watak Kristus di dalam diri kita, dan buah Roh memberikan kemampuan kepada kita untuk melayani tubuh Kristus.
- 8 Bila kita memakai karunia-karunia Roh, maka buah Roh akan berkembang dengan sendirinya di dalam kita.
- 9 Allah telah memberikan banyak karunia kepada gereja, dan semuanya penting dan perlu untuk pendewasaan rohani.
- 10 Kita menjadi seperti Kristus dengan jalan menggunakan waktu untuk bergaul dengan Dia dan dengan anggota-anggota tubuh Kristus lainnya.
- 11 Kesabaran, kemurahan, dan kebaikan dapat diterangkan sebagai buah dalam hubungan dengan orang lain.

- 12 Seorang percaya, yang menerima suatu karunia dari Roh Kudus, harus mendapat penghormatan khusus karena ia dipilih untuk mendapat karunia itu.
- 13 Bilamana ada kesatuan dan kasih dalam gereja, dan karunia-karunia Roh dimanfaatkan, hasilnya adalah pendewasaan dan pertumbuhan.
- 14 Maksud karunia-karunia Roh adalah untuk membangun gereja dan melaksanakan disiplin, pendidikan, dan penyucian.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 Dengan beriman dan percaya kepada-Nya.
- 1 b) Gereja mencakup semua orang percaya yang diselamatkan dari kuasa dosa dan dipanggil ke luar oleh Allah untuk mewujudkan rencana penebusan-Nya bagi dunia.
- 10 a Yesus tidak mencoba melakukan apa yang Ia inginkan, tetapi apa yang Bapa-Nya inginkan.
b Yesus menginginkan agar kehendak Bapa-Nya terlaksana di dunia.
c Bahkan pada waktu Ia menghadapi penderitaan dan kematian, Yesus berkehendak melakukan kehendak Bapa-Nya lebih daripada segala sesuatu.
- 2 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
e Benar.
- 11 Jawaban saudara mungkin tidak tepat sama dengan jawaban kami, oleh karena adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya, tetapi saya akan menjawabnya demikian:
a Sukacita.
b Kelemahlembutan.
c Penguasaan diri.
d Kemurahan.
e Kasih.
f Kesetiaan.
g Damai sejahtera.
h Kebaikan.
i Kesabaran.
- 3 Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.
- 12 Jawaban saudara.
- 4 Kita harus mengizinkan Roh Kudus menguasai kehidupan kita agar supaya Ia dapat menghasilkan buah itu dalam kita.

-
- 13 a Semua anggota dapat menerima karunia.
b Melengkapi semua orang percaya bagi pelayanan Kristen, dan pembangunan Tubuh Kristus.
c Alkitab mendaftarkannya sebagai berikut: rasul, nabi, pengajar, mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin dan untuk berkata dalam bahasa roh.
d Pemberita-pemberita Injil, gembala-gembala.
e Jawaban saudara.
- 5 Kita harus menerima karunia yang Ia berikan kepada kita dan memakainya bagi kemuliaan Allah. Kita dapat menyatakan keinginan untuk menerima karunia dengan cara membuka diri kita kepada Roh dan memakai karunia yang kita terima.
- 14 Gereja harus memiliki buah Roh, dan setiap anggota harus memakai karunia yang telah diberikan oleh Roh Kudus kepadanya.
- 6 Ia telah memberikan buah Roh, yang menghasilkan sifat-sifat Kristus di dalam kita. Ia telah memberikan karunia-karunia Roh untuk memenuhi kebutuhan gereja.
- 15 Dengan rendah hati ia harus menggunakan karunia itu bagi kemuliaan Allah sebagai suatu pelayanan kepada gereja.
- 7 Keduanya memberikan sifat seperti Kristus yang kita perlukan, supaya hidup kita menjadi teladan bagi orang lain, juga memberikan kemampuan untuk melayani orang lain.
- 16 (Urutannya tidak dipentingkan)
a Membangun.
b Menyucikan.
c Mendidik.
d Mendisiplin.
- 8 a Ia memberikan nyawa-Nya untuk kita.
b Dengan menyerahkan nyawa kita bagi orang lain. (Ini tidak berarti bahwa kita harus mati mengganti orang lain, tetapi kesediaan untuk memikirkan kebutuhan orang lain sebelum kebutuhan kita sendiri.)
- 17 Hasilnya adalah pendewasaan dan pertumbuhan.